

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

1. Paparan Data

Paparan data adalah penjabaran data yang peneliti dapat ketika dilapangan. Berdasarkan hasil yang telah peneliti dapatkan dilapangan, baik dengan metode observasi, wawancara maupun dokumentasi sebagai alat untuk meraih data sebanyak mungkin terhadap berbagai hal yang berkaitan dan mendukung untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. Maka peneliti berusaha memaparkan data dari hasil penelitian yang menggambarkan tentang implementasi Akad Murabahah pada pembiayaan Konsumtif di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas Sumenep, pada akhirnya sampai pada pembuktian data, karena data yang di peroleh sudah dianggap representative untuk dijadikan sebuah laporan sebagai berikut

a. Profil Lembaga

- 1) Sejarah Singkat BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas Kabupaten Sumenep

Dikeluarkan Undang -Undang No. 22 tahun 1999 tentang pemerintah Daerah dan peraturan pemerintah No. 25 tentang kewenangan pemerintah dan kewenangan propinsi sebagai daerah otonom, maka kewenangan otonom saat ini telah di serahkan kepada

daerah. Kewenangan tersebut mencakup penanganan segala urusan rumah tangga daerah sebagai lembaga bukti perangkatnya. Serta untuk

meningkatkan dan mendayagunakan potensi ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan Asli Daerah (PAD). Pemerintah kabupaten sumenep sangat memerlukan peran lembaga keuangan yang diharapkan dapat memenuhi tujuan tersebut. Dimana lembaga keuangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan dan memberdaya gunakan perekonomian daerah guna mencapai kesejahteraan masyarakat daerah secara merata. Bentuk lembaga keuangan yang sesuai dengan kondisi daerah sumenep yang sangat ideal adalah lembaga keuangan mikro, dalam hal ini adalah Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) .¹

Pada tahun 2018 pembukaan kantor cabang baru yang terdiri dari 4 cabang, kantor cabang sapudi, kantor cabang arjasa, kantor cabang gili genting dan kantor cabang Ra,as. Kantor cabang Pratama Raas terletak di dusun barat Embung, Brakas,Raas, Kabupaten Sumenep. Kepala kantor cabang prtama raas dari tahun 2018 – 2019 yaitu Bapak Moh. Haryono, 2020 – sekarang yaitu Bapak Adam.

Setiap perusahaan pasti memiliki logo masing- masing. Biasanya logo tersebut. Berupa gambar tertentu dan ini ditemukan pada pada - produk perusahaan tersebut. Sebuah logo selain berfungsi sebagai identitas bagi perusahaan, nyatanya juga memiliki banyak makna khusus bagi perusahaan terutama bagi para pendirinya.

¹ Annual Report, “ *PT. BPR Syariah Bhakti Sumekar; Laporan Tahunan 2018*”, Annual Report diakses dari annualrepot.id/annualreport,-pt,-bpr-Syariah-bhakti-sumekar- laporan-tahunan-2018” yang berbentuk Pdf dalam ANREBPRBHAKTISUMEKAR, Pdf. hlm.18.

Gambar 4.1

Logo BPRS Bhakti Sumekar



1) Makna umu

Logo BPRS BHAKTI SUMEKAR menyerupai bunga mereka yang mencerminkan kegigihan, keleluasaan, semangat, dan keramahan dalam semua aspek bisnis dilingkungan masyarakat yang diharapkan terus mereka dan berkembang.

2) Segi warna

Warna hijau melambangkan kesuburan, kesejukan, kemakmuran dan juga warna hijau pada umumnya identik dengan dunia islami. Warna kuning melambangkan kesejahteraan, kejayaan, dan kekayaan.²

1) Visi :

“ Terwujudnya masyarakat yang makin sejahtera dengan dilandasi nilai-nilai agama dan budaya”

2) Misi :

² Laporan Tahunan,” PT. BPRS Bhakti Sumekar: Laporan Tahunan 2018”, Laporan Tahunan diakses dari <https://bhaktisumekar.co.id/> 2023-01-14/laporan-tahunan yang berbentuk pdf dalam Laporan Tahunan 2018 BPRS BHAKTI SUMEKAR. Pdf.hlm.18.

- a) Implementasi antar pelaku ekonomi yang berlebihan dengan yang kurang dalam permodalan berdasarkan syariah
- b) Membantu melaksanakan pemberdayaan pengusaha ekonomi dan menengah
- c) Mengupayakan peningkatan pendapatan Asli Daerah.³

3) Motto:

“Mitra bermuamalah dengan syariah”

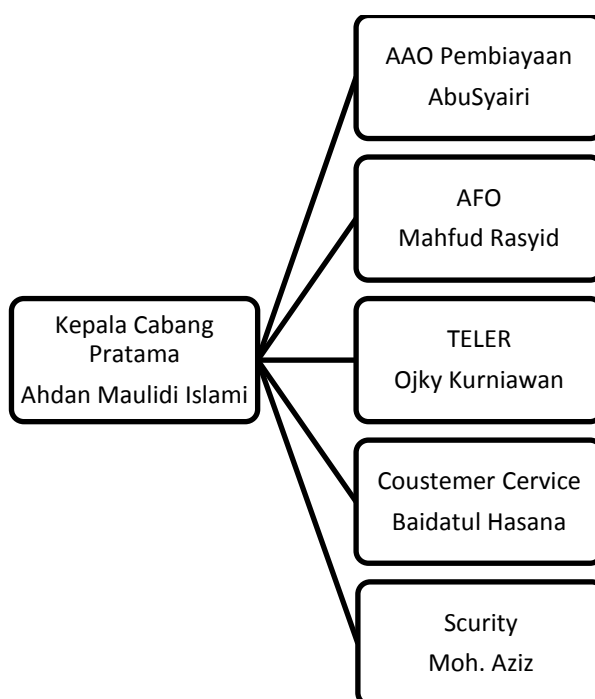
2) Struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Ra'as Sumenep

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Adapun struktur organisasi BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas Sumenep.

³ Laporan Tahunan,” PT. BPRS Bhakti Sumekar: Laporan Tahunan 2018”, Laporan Tahunan diakses dari <https://bhaktisumekar.co.id/> 2023-01-14/laporan-tahunan yang berbentuk pdf dalam Laporan Tahunan 2018 BPRS BHAKTI SUMEKAR. Pdf.hlm.16.

Gambar 4.2

**Struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama
Raas Sumenep**



2) (Standar operating procedur) produk BPRS Bhakti Sumekar

SOP Produk- produk perbankan dan lembaga keuangan syariah yang ada di BPRS Bhakti Sumekar diantaranya:

a. Simpanan

- 1) Tabungan Barokah
- 2) Tabungan SIMPEL (Simpanan pelajar)
- 3) Tabungan hari raya (TAHARA)

- 4) Tabungan qurban
- 5) Tabungan Haji Barokah
- 6) Deposito mudharabah

b. Pembiayaan

- 1) Pembiayaan Al- qardhul Hasan
- 2) Pembiayaan UMKM
- 3) Pembiayaan serbaguna
- 4) Pembiayaan Talangan Hajis
- 5) Pembiayaan Talangan umroh
- 6) Pembiayaan sepeda motor
- 7) Pembiayaan Elektronik
- 8) Pembiayaan pensiunan
- 9) Pembiayaan sanitasi & Air Bersih (SADAR BERSIH)
- 10) Gadai Emas

**b. Penerapan Akad Murabahah pada pembiayaan konsumtif di BPRS
Bhakti Sumekar Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas
Sumenep**

BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas Sumenep ini menyediakan pembiayaan yang beragam seperti pembiayaan serba guna, pembiayaan modal kerja UMKM, pembiayaan kepemilikan rumah dan lain sebagainya. Berikut data yang diperoleh oleh peneliti terkait fokus pertama. Bapak Abu sairi selaku AAO Pembiayaan di BPRS Bhakti

Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas Sumenep menjelaskan sebagai berikut:

“ jika nasabah mengajukan pembiayaan konsumtif, maka ada buktinya dia bekerja sebagai PNS atau karyawan, kemudian nasabah membuat list barang yang diinginkan, lalu daftar barang tersebut diserahkan ke pihak bank, kemudian dilakukan analisa bila layak melakukan pembiayaan konsumtif maka akan dilakukan akad murabahah, yang dimana nasabah menandatangani akad murabahah. .setelah pihak bank menghubungi pihak toko memesan barang sesuai yang sudah ada dilist setelah barang sudah sampai di bank, barulah pihak bank mengkonfirmasi bahwasanya barang yang dipesan sudah bisa dijemput ke bank. selanjutnya tinggal membayar harga jual barang itu dengan cara dicicil tiap bulan.”⁴

Sependapat dengan Bapak Abu Sairi, bapak Adam selaku kepala cabang BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Raas yang mengatakan bahwa :

“ Pada PT BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas dalam hal rukun dan syarat murabahah sudah terpenuhi. Pada pembiayaan konsumtif biasanya nasabah mengajukan pembiayaan untuk pembelian bahan-bahan material untuk renovasi rumah, kendaraan bermotor dan lainnya. Dalam hal ini BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas menggunakan akad murabahah karena kebanyakan nasabah tidak ingin membeli sendiri barangnya. Nanti si nasabah biasanya ditanya apa saja yang ingin dibeli, kemudian membuat RAB nya dan diserahkan ke pihak bank. Kemudian kami menganalisa, jika sesuai maka akan dilakukan proses pemesanan barang, . Jika barang yang dipesan sudah sampai ketempat bank barulah pihak bank mengkonfirmasi bahwasanya barang yang dipesan sudah bisa dijemput ke bank dan yang terakhir nasabah mengangsur sesuai dengan akad yang telah di sepakati.”⁵

⁴ Abu sairi, AAO Pembiayaan, Wawancara langsung (tgl 12 januari 2023)

⁵ Ahdan Maulidi Islam, kepala cabang BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang pratama Raas Sumenep, wawancara langsung (tgl 18 januari 2023)

Adapun motivasi nasabah mengajukan pembiayaan konsumtif pada BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas adalah sebagai berikut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Agus selaku nasabah pembiayaan konsumtif pada BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas, yang mengatakan bahwa:

“Alasan saya mengajukan pembiayaan konsumtif di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas karena pelayanannya sangat cepat dan memuaskan, saya mengajukan pembiayaan konsumtif untuk membeli laptop”.⁶

Sama halnya dengan bapak Zainuddin yang merupakan nasabah pembiayaan konsumtif di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas, yang mengatakan bahwa:

“Alasan saya tertarik mengajukan pembiayaan konsumtif di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas karena pelayanannya bagus, barang yang dipesan cepat datangnya dan saya sangat terbantu. Tujuan saya mengajukan pembiayaan konsumtif untuk membeli laptop untuk anak saya yang sedang kuliah.”⁷

Sesuai dengan bapak Rusdianto yang merupakan nasabah pembiayaan konsumtif di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas, yang mengatakan bahwa :

“Alasan saya memilih mengambil pembiayaan konsumtif di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas karena kualitas dan

⁶ Agus, wawancara langsung, nasabah BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas (tgl 14 januari 2023)

⁷ Zainuddin, wawancara langsung, nasabah BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas (tgl 15 januari 2023)

layananya yang ramah cepat. Pembiayaan konsumtif ini saya gunakan untuk membeli laptop”⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat ditemukan bahwa dalam penerapan atau pelaksanaan pembiayaan konsumtif di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas tidak menggunakan akad wakalah karena pihak bank langsung membeli kesupplier atau menyediakan apa saja kebutuhan dan keinginan dari nasabah, kemudian menjualnya kepada nasabah dengan caara dicicil setiap bulan.

Dan ditambah oleh bapak Adam selaku pimpinan Cabang BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama yang menyatakan:

“Dalam pengajuan Pembiayaan elektronik disini nasabah harus tau dia mau membeli elektronik (laptop) apa dan tau harganya berapa, setelah tau nasabah mengajukan permohonan pembiayaan elektronik (laptop) di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama dengan syarat BPKB sepeda motor sebagai jaminan ”⁹

Dan ditambahkan oleh bapak Abusairi bagian AAO Pembiayaan Sebagai Berikut:

“ Dalam pembiayaan elektronik (laptop) yang prtama nasabah mengajukan permohonan pembiayaan elektronik dengan memberitahukan merk laptop yang diinginkan setelah itu pihak bank menghubungi toko yang diinginkan nasabah, setelah memberitahukan merk apa yang diinginkan maka calon nasabah mengisi formulir pembiayaan, selanjutnya nasabah menunggu panggilan dari pihak BPRS apakah permohonan pembiayaan yang diajukan itu bisa dikabulkan atau tidak, karena sebelum permohonan itu dikabulkan, pihak bank melakukan analisa kepada calon nasabahnya”¹⁰

⁸ Rusdianto, wawancara langsung, nasabah BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas(tgl 14 januari 2023)

⁹ Ahdan Maulidi Islam, kepala cabang BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang pratama Raas Sumenep, wawancara langsung (tgl 18 januari 2023)

¹⁰ Abu sairi, AAO Pembiayaan, Wawancara langsung (tgl 12 januari 2023)

Pernyataan senada dari Nasabah Agus salim:

“jadi dalam mengajukan pembiayaan elektronik laptop disini ketentuan dari pihak BPRS Bhakti Sumekar yaitu hanya menyerahkan BPKB sepeda motor sebagai jaminannya”¹¹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengajukan pembiayaan elektronik nasabah tidak harus mempunyai uang muka, dan setelah itu calon nasabah harus mengisi harus mengisi formulir dan melengkapi persyaratan antara lain PNS /Non PNS, foto copy suami/istri, foto copy KSK, foto copy surat nikah, foto copy daftar gaji dan slip, foto copy sk pertama dan terakhir. Dan calon nasabah menunggu panggilan dari pihak BPRS apakah permohonan itu dikabulkan pihak bankterlebih dahulu melakukan analisa kepada calon nasabahnya.

Dalam mengajukan pembiayaan elektronik laptop yang harus dilakukan oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Raas sebelum memberikan pembiayaan pihak bank harus terlebih dahulu dapat mengetahui kemampuan keuangan calon nasabahnya dengan menggunakan beberapa cara, seperti yang dipaparkan oleh bapak Abusairi selaku pembiayaan.

“ Dalam mengetahui kemampuan keuangan calon nasabahnya pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Raas disini melakukan analisa dengan cara survey lapangan, hal tersebut dilakukan merupakan bentuk kehatian-hatian dari kami dikhawatirkan

¹¹ Agus Salim, Nasabah BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas, Wawancara langsung (tgl 14 januari 2023)

nantinya nasabah tidak dapat melunasi angsuran dan nilai jual dari laptop tersebut juga tidak mencukupi angsuran.”¹²

Hal ini senada juga disampaikan oleh bapak adnan Maulidi Islam selaku kepala cabang BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas Sumenep yang menyatakan:

“ Cara pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Raas dapat mengetahui kemampuan keuangan calon nasabahnya, yaitu dengan cara menganalisa pembiayaan, mulai dari kesanggupan nasabah untuk melakukan pembayaran tiap bulannya, jadi seumpamanya nasabah tidak mempunyai pekerjaan / penghasilan otomatis pembiayaan itu ditolak, meskipun jaminannya itu mengcover atau tidak, misal pinjamannya Rp. 10.000.000 jaminannya itu BPKB Sepeda motor seharga 21.000.000 tapi setiap bulannya nasabah itu tidak bisa membayar, jadi tet ap tidak bisa mengajukan pembiayaan elektronik di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas”¹³

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa cara pihak BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas untuk mengetahui kemampuan keuangan calon nasabahnya dalam mengajukan permohonan pembiayaan elektronik yaitu yang pertama calon nasabah apakah surat BPKB sepeda motor yang menjadi jaminan itu benar ada sepeda motornya tersebut, cara yang selanjutnya yaitu dengan cara pihak BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas melakukan analisa pembiayaan dengan cara survei lapangan, misalnya bagaimana kepribadian dan pekerjaan calon nasabahnya.

Dalam mengajukan pembiayaan elektronik laptop di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas hal yang perlu dilakukan oleh

¹² Abu sairi, AAO Pembiayaan, Wawancara langsung (tgl 12 januari 2023)

¹³ Ahdan Maulidi Islam, kepala cabang BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang pratama Raas Sumenep, wawancara langsung (tgl 18 januari 2023)

pihak bank sebelum permohonan pembiayaan itu disetujui terlebih dahulu harus mensurvei criteria calon nasabahnya, sebagaimana dijelaskan oleh bapak Abusairi bagian AAO pembiayaan:

“Kriteria tertentu dalam memilih calon nasabahnya yaitu dengan menggunakan 5C”¹⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak adnan maulidi islami selaku kepala cabang:

“Dalam mengajukan suatu pembiayaan pihak bank BPRS Bhakti Sumekar untuk memilih calon nasabahnya yaitu dengan menggunakan faktor 5C, jadi jika nasabah di 5C itu bagus yang berarti pengajuan pembiayaan elektronik itu diterima”¹⁵

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Abusairi dibagian AAO pembiayaan sebagai berikut:

“jadi kriteria yang digunakan di BPRS Bhakti Sumekar dalam menentukan pembiayaan itu diterima atau malah ditolak yaitu dengan cara melihat dari penghasilan atau gaji dari calon nasabah dan selanjutnya dengan cara mensurvei kelapangan dengan menanyakan kepada tetangga terdekat calon nasabahnya, misalnya karakternya gimana, jadi untuk memutuskan nasabah itu layak atau tidak kita berpegangan pada faktor 5C. 5C itu (*Character, Capacity, Capital, Condition of Economy, Collateral*), kita berpegangan pada faktor 5C tersebut dalam mensurvei ke tetangga kanan kiri calon nasabah, kemudian kita kan punya sistem, dari system itu kita bisa melihat index calon nasabah itu apa mempunyai pembiayaan di bank lainnya”¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kriteria dalam memilih calon nasabah pihak bank berpedoman pada

¹⁴ Abu sairi, AAO Pembiayaan, Wawancara langsung (tgl 12 januari 2023)

¹⁵ Ahdan Maulidi Islam, kepala cabang BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang pratama Raas Sumenep,wawancara langsung (tgl 18 januari 2023)

¹⁶ Abu sairi, AAO Pembiayaan, Wawancara langsung (tgl 12 januari 2023)

faktor 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition of Economy, Collateral*), jika pada faktor 5C itu semua bagus maka pembiayaan tersebut diterima, dan jika ada salah satu dari 5C tersebut buruk, maka pihak bank itu tidak mau mengambil resiko sehingga permohonan pembiayaan tersebut ditolak. Karena dalam menganalisis calon nasabah itu sangat penting untuk faktor kehati-hatian agar terhindar dari pembiayaan bermasalah.

Hasil observasi membuktikan bahwa pernyataan yang disampaikan oleh narasumber telah sesuai dengan pelaksanaannya. BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas Sumenep tidak akan memberikan pembiayaan tanpa mengabaikan proses pengajuan dan pelaksanaan survey. Tahap pengajuan menjadi tanggung jawab admin karena setelah nasabah melengkapi persyaratan maka akan deregister. Apabila berhasil maka berkas pengajuan tersebut akan dilimpahkan pada AAO pembiayaan untuk di survey. Proses tersebut dilanjutkan dengan tahap analisa dari segala aspek hingga kemudian diputuskan hasil akhirnya.¹⁷

Dalam semua pembiayaan itu pasti ada SOPnya sebab itu sangat penting karena dengan SOP itu merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan baik dan lancar sebagaimana dijelaskan oleh bapak Abusairi selaku AAO pembiayaan:

¹⁷ Hasil Observasi, (tgl 10 januari 2023)

“SOP pada pembiayaan elektronik itu mulai dari permohonan pengajuan, analisis, dan pencairan”¹⁸

Bapak Ahdan Maulidi Islami selaku kepala Cabang juga memaparkan:

“SOP yang pertama yaitu calon nasabah mengajukan surat permohonan yang akan diserahkan kepada CS Pembiayaan dan jika disetujui oleh CS Pembiayaan maka akan diterbitkan Usulan Pembiayaan (UP). Kemudian UP diserahkan kepada bagian administrasi untuk dilakukan analisis Yuridis, penelitian jaminan, dan bank *cheking*. Jika UP disetujui maka akan diarsip dan diterbitkan Memorandum Usulan Pembiayaan (MUP). MUP akan diserahkan kepada bagian Marketing. Kemudian Bagian Marketing akan menganalisis uang aspek yuridis, penilaian jaminan dan bank *cheking* serta memberikan nomer register pada MUP. Setelah MUP diterbitkan oleh bagian Marketing maka diserahkan ke bagian *Account Officer* (AO) untuk analisis 5C dan membuat *Offering Leter*. Jika sudah disetujui maka *Offering Leter* akan diserahkan oleh bagian AO ke bagian Credit Committee untuk dilakukan penandatanganan surat untuk pencairan dana.”¹⁹

Dari hasil wawancara diatas SOP pada pembiayaan elektronik disini yaitu mulai dari permohonan, pengajuan, analisis, register-register, pencairan dan yang terakhir pencatatan ke accounting. Dan pihak bank melakukan analisa menggunakan System Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dan 5C, guna meminimalisir terjadinya pembiayaan yang bermasalah.

c. Faktor apa saja yang menjadi kendala pada pembiayaan Konsumtif di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas Sumenep.

Seiring berjalannya waktu dunia semakin berkembang termasuk juga pada pembiayaan elektronik di BPRS Bhakti Sumekar Cabang

¹⁸ Abu sairi, AAO Pembiayaan, Wawancara langsung (tgl 12 januari 2023)

¹⁹ Abu sairi, AAO Pembiayaan, Wawancara langsung (tgl 12 januari 2023)

Pratama Ra'as Sumenep selama 5 tahun terakhir apakah semakin meningkat atau menurun nasabah yang menggunakan pembiayaan elektronik, dan berapa jumlah nasabah yang menggunakan pembiayaan tersebut. Dan apa saja faktor kendala dari pembiayaan elektronik di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Raas Sumenep. Dalam suatu pembiayaan ada berbagai pengelompokan yaitu pembiayaan yang dikategorikan sebagai pembiayaan yang lancar, pembiayaan diragukan, dalam perhatian, dan pembiayaan macet atau bermasalah. Berikut akan dipaparkan oleh bapak Abu Syairi selaku AAO Pembiayaan:

“Pembiayaan tentu saja dapat dikategorikan menjadi beberapa bagian ada yang lancar, yang dimaksud pembiayaan yang lancar adalah pembiayaan yang membayar angsuran tepat waktu tiap bulannya, sedangkan kalau pembiayaan itu dikategorikan diragukan biasanya nasabah itu menunggak biaya angsuran selama 2 bulan, misalkan bulan pertama tidak bayar dan bulan selanjutnyapun tidak bayar, irtu sudah dikategori pembiayaan diragukan, sedangkan kalau pembiayaan itu dikategorikan dalam perhatian artinya nasabah itu sudah menunggak membayar angsuran selama 5 bulan. Kemudian, jika nasabah itu masih menunggak selama 8 bulan keatas itu sudah dikategorikan dalam pembiayaan yang macet karena nasabah sudah tidak melunasi sesuaijangka waktu yang sudah diberikan”²⁰

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Adnan Maulidi Islami selaku Kepala Cabang, beliau mengatakan bahwa :

“Kalau bicara kendala pembiayaan tentu saja ada berbagai nasabah dengan berbagai karakter yang berbeda dalam melakukan suatu pembiayaan, ada yang lancar dalam melakukan angsuran tiap bulannya adapula yang tidak lancar dalam mengangsur tiap bulannya. Jadi, jika nasabah itu lancar dalam mengangsur tiap bulannya itu yang dimaksud pembiayaan yang lancar sedangkan pembiayaan yang dikatakan yang diragukan nasabah itu telat membayar selama 2 bulan, dan jika nasabah itu dikategorikan

²⁰ Abu sairi, AAO Pembiayaan, Wawancara langsung (tgl 12 januari 2023)

macet nasabah itu sudah telat mengangsur selama 8 bulan keatas”²¹

Dari hasil wawancara yang didapat diatas disimpulkan bahwa terdapat pengelompokan dalam pembiayaan elektronik yakni: pertama, jika nasabah telat mengangsur selama 2 bulan disebut pembiayaan diragukan, dan jika telat membayar 5 bulan disebut pembiayaan dalam perhatian, dan jika telat 8 bulan keatas disebut pembiayaan macet

Dalam sebuah lembaga keuangan pasti ada permasalahan yang muncul, dalam kaitannya dengan pembiayaan bank selalu saja dihadapkan dengan permasalahan seperti dalam pembiayaan elektronik ini, pembiayaan elektronik memang menjadi alternative lain bagi nasabah yang ingin mempunyai laptop baru dengan memberikan kemudahan pembayaran secara angsuran atau kredit, namun adakalanya terkadang nasabah itu tidak dapat mengikuti setiap aturan yang diberikan oleh pihak bank dengan pinjaman yang sudah disepakati oleh pihak bank dan jangka waktu yang sudah disepakati sejak awal, berikut akan dipaparkan oleh bapak Abu Syairi bagian AAO pembiayaan mengatakan :

“dalam setiap pembiayaan pasti ada yang kendala dalam membayar angsurannya tidak terkecuali dengan pembiayaan elektronik ini, pada pembiayaan elektronik ini pasti ada pembiayaan yang bermasalah karena dalam pembiayaan ini menggunakan 2 jenis pembayaran, itu pembayaran secara langsung dan potong dari gaji. Biasanya, yang potong dari gaji itu PNS dan yang membayar langsung ke bank itu swasta dan wirausaha, jadi untuk swasta dan wirausaha itu setiap bulannya sebelum jatuh tempo nasabah harus membayar ke teller, sedangkan kalau potong dari gaji itu awal bulan sudah dipotongkan gajinya”²²

²¹ Abu sairi, AAO Pembiayaan, Wawancara langsung (tgl 12 januari 2023)

²² Abu sairi, AAO Pembiayaan, Wawancara langsung (tgl 12 januari 2023)

Hal yang sama disampaikan oleh bapak Adnan Maulidi Islami selaku kepala cabang yang mengatakan bahwa :

“sebelumnya dari awal kami sudah memberikan aturan-aturan kepada nasabah mengenai angsuran tiap bulannya tetapi kadang memang ada nasabah yang bandel telat bayarnya”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pembiayaan terdapat masalah atau kendala saat akan melakukan pembayaran angsuran karena dalam pembiayaan ini menggunakan 2 jenis pembayaran yaitu pembayaran secara langsung dan potong gaji. Akan tetapimasih terdapat nasabah yang tidak membayar angsuran.

Faktor yang menjadi kendala pada pembiayaan konsumtif itu . Berikut akan dijelaskan oleh bapak Abu Syairi bagian AAO Pembiayaan mengatakan bahwa :

”Biasanya faktor penyebab nasabah tidak mampu membayar angsuran setiap bulannya yaitu karena alasan berhenti bekerja, pembiayaan dipakai orang lain, misalnya mengambil pembiayaan itu bukan dipakai sendiri melainkan dipakai saudara atau orang lain dengan menggunakan atas namanya, selanjutnya faktor penyebab pembiayaan itu bermasalah yaitu karena pembiayaan itu dipindah tangankan tanpa sepengetahuan dari pihak bank, misalnya si A meminjam pembiayaan laptop di BPRS Bhakti Sumekar dengan menggunakan atas namanya tapi si A karena tidak mampumembayar uang angsuran tiap bulannya sehingga si A memindah tangankan pembiayaan itu ke si B tanpa sepengetahuan pihak bank tapi si B tidak membayar angsuran tiap bulannya hingga pembiayaan itu bermasalah, dalam hal ini pihak bank tetap menagih uang anggsurannya ke si A karena yang tertulis hitam di atas putih atas nama si A, faktor yang selanjutnya menjadi penyebab pembiayaan itu bermasalah karena dagangan lagi sepi”²³

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Adnan Maulidi Islami

²³ Abu sairi, AAO Pembiayaan, Wawancara langsung (tgl 12 januari 2023)

yang mengatakan bahwa :

“Faktor penyebab terjadinya nasabah itu tidak mampu membayar angsurannya yaitu biasanya uangnya kepakai, uang yang buat bayar angsuran itu kepakai lain, selanjutnya faktor penyebabnya yaitu karena memang dari iktikat dari nasabahnya gak mau membayar”²⁴

Berdasarkan dari hasil kedua narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab nasabah itu bermasalah yang terjadi di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Raas sebagai berikut, 1) memang dari iktikat dari nasabahnya tidak mau membayar, 2) uang yang buat bayar angsuran itu kepakai lain, 3) berhenti bekerja, 4) dipindah tangankan, 5) dagangan sepi, 6) pembiayaan dipakai orang lain.

Jika terjadi kendala dalam pembiayaan tindakan awal BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Raas berikut akan dipaparkan oleh bapak Abu Syairi bagian AAO Pembiayaan:

“Tindakan awal pihak bank jika terjadi pembiayaan yang bermasalah dalam membayar angsurannya yang pertama memberi tau dengan cara menelfon nasabah tersebut bahwa angsuran pada pembiayaan elektronik belum dibayar selama 2 bulan”²⁵

Hal yang sama dipaparkan oleh bapak Adnan Maulidi Islami dibagian cabang sebagai berikut:

“Dalam mengatasi kendala pembiayaan elektronik tindakan awal pihak bank yang itu dengan cara mereschedul pembiayaan itu”²⁶

²⁴ Ahdan Maulidi Islam, kepala cabang BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang pratama Raas Sumenep, wawancara langsung (tgl 18 januari 2023)

²⁵ Abu sairi, AAO Pembiayaan, Wawancara langsung (tgl 12 januari 2023)

²⁶ Ahdan Maulidi Islam, kepala cabang BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang pratama Raas Sumenep, wawancara langsung (tgl 18 januari 2023)

Berdasarkan hasil dari ketiga narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa tindakan awal BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Raas jika terjadi kendala dalam pembiayaan tidak serta merta bertindak dengan tanpa melihat kondisi nasabah. Langkah yang diambil oleh BPRS selalu disesuaikan dengan lamanya tunggakan yang dialami oleh nasabahnya. Misalnya jika nasabah itu menunggak selama 2 bulan maka hanya diberitahukan lewat telfon bahwa sudah menunggak selama 2 bulan, sesudah ditelfon tetapi nasabah tersebut tetap tidak membayar juga angsurannya, maka nasabah tersebut diberi surat peringatan 1,2,dan 3 dan jika masih tetap tidak membayar maka AAO pembiayaan langsung ke tempat nasabah untuk menanyakan mengenai alasan tidak membayar angsuran. Jika nasabah tidak memiliki uang untuk membayar angsuran maka biasanya pihak bank menawarkan untuk menjual jaminan yaitu sepeda motor itu sendiri.

Wawancara tersebut telah sesuai dengan hasil observasi yang membuktikan bahwa BPRS dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah mempertimbangkan kondisi pembiayaan nasabah. Apabila terjadi tunggakan pada pembiayaan elektronik maka AAO Pembiayaan akan melayangkan surat peringatan (1,2 dan 3), hasil observasi tersebut juga didukung dengan hasil dokumen berupa foto surat peringatan.

Untuk keterlambatan dalam membayar angsuran apakah ada biaya/bahkan denda yang diberikan kepada nasabah, berikut ini akan dipaparkan oleh bapak Abu Syairi dibagian AAO Pembiayaan:

“Biaya atau denda yang digunakan untuk keterlambatan dalam mengangsur tidak ada dalam BPRS Bhakti Sumekar karena dalam bank syariah yang namanya denda itu tidak diperkenankan, tapi jika ada nasabah yang mengalami keterlambatan dalam mengangsur itu kita menghitung kembali asuransi kreditnya. Dan jika nasabah itu tidak mau menggunakan asuransi dalam pembiayaan, maka pihak ahli waris harus tanda tangani surat pernyataan, misalnya yang mengambil pembiayaan itu atas nama suaminya maka istrinya harus mau tanda tangani surat pernyataan tersebut, karena takut risiko dikemudian hari si nasabah itu meninggal dunia, jadi sang istri harus mau membayar kelanjutan dari pembiayaan tersebut hingga lunas”²⁷

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Adnan Maulidi Islami selaku kepala cabang:

“Dalam bank syariah yang namanya denda itu tidak dibolehkan. Tapi dalam pembiayaan elektronik disini untuk menjaga kehati-hatian sebelum melakukan pembiayaan kami disini menawarkan apakah nasabah mau menggunakan asuransi atau tidak dalam pembiayaan”²⁸

Menurut dari dua nasasumber tersebut bahwa denda atas keterlambatan dalam mengangsur itu tidak diberlakukan dalam BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Raas, karena dalam bank syariah sendiri itu tidak diperkenankan menggunakan denda , tetapi dalam meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah tersebut sebelum permohonan nasabah itu disetujui pihak bank mengusulkan untuk menggunakan asuransi pada pembiayaannya, tetapi jika nasabah tersebut tidak mau menggunakan asuransi, maka pihak ahli waris harus menandatangani surat pernyataan jika nasabah yang menggunakan

²⁷ Abu sairi, AAO Pembiayaan, Wawancara langsung (tgl 12 januari 2023)

²⁸ Ahdan Maulidi Islam, kepala cabang BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang pratama Raas Sumenep,wawancara langsung (tgl 18 januari 2023)

pembiayaan tersebut meninggal dunia.

2. Temuan Penelitian

Berikut akan diuraikan temuan tentang temuan pembiayaan elektronik yang diterapkan oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Raas dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah.

a. Implementasi Akad Murobahah Pada Pembiayaan Konsumtif Di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas

- 1) .Pembiayaan konsumtif menggunakan akad murabaha
- 2) Pembiayaan Elektronik sudah dijalankan selama 5 tahun.
- 3) Pembiayaan elektronik di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas menggunakan akad murobahah, dimana akad murobahah adalah jual beli antara pihak nasabah dengan bank.
- 4) Dalam pembiayaan elektronik menggunakan 2 jenis pembayaran yaitu pembayaran langsung dan potong gaji untuk meminimalisir resiko nasabah harus menggunakan asuransi pada pembiayaannya, jika nasabah tidak mau menggunakan asuransi maka pihak ahli waris harus menandatangani surat pernyataan apabila nasabah yang bersangkutan meninggal, amak ahli warislah yang akan melanjutkan angsurannya hinga selesai
- 5) Dalam pembiayaan konsumtif di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Ra,as, tidak ada uang muka

- 6) Dalam mengajukan Pembiayaan elektronik disini ketentuan dari pihak BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas,as yaitu hanya menyerahkan BKPB sepeda motor sebagai jaminannya.
- 7) Berbeda dengan BPRS bhakti Sumekar lainnya pada umumnya, yang menggunakan akad murabahah bil wakalah, pada praktiknya BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Raas tidak menggunakan akaad wakalah. Hal ini karena kondisi geografis pulau raas yang terpisah oleh lautan dengan kota sumenep sehingga nasabah membutuhkan biaya tambahan untuk menjangkau toko dimana produk yang diinginkan itu dijual.
- 8) Pihak BPRS Sumekar Cabang Pratama Raas memilih calon nasabahnya dengan berpedoman pada faktor 5C (*Characther, Chapaciti, Capital, Condition Of economy, dan Collateral*)
- 9) Terdapat SOP pada pembiayaan elektronik mulai dari pengfajuan, register, analisa, dan pencairan.

b. Faktor Apa Saja Yang Menjadi Kendala Pada Pembiayaan Konsumtif Di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas

- 1) Kategori pembiayaan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Raas ada lima yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet
- 2) Pihak bank menerapkan analisis faktor 5C untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah
- 3) Faktor yang menjadi kendala dalam Pembiayaan konsumtif disebabkan oleh nasabah, ketidaksengajaan seperti lupa atau terkena musibah, maupun karena kesengajaan atau keteledoran nasabah.
- 4) Penyelesaian dalam kendala pembiayaan konsumtif yang diterapkan oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Raas menggunakan beberapa tahap. Tahap pertama menghubungi nasabah dengan cara menelfon. Tahap kedua melayangkan surat peringatan 1, 2, dan 3, jika nasabah tetap tidak membayar maka pihak bank mengirim AAO Pembiayaan ke rumah nasabah untuk menagih angsuran tersebut.

B. PEMBAHASAN

1. Implementasi Akad Murabahah Pada Pembiayaan Konsumtif

di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas Sumenep

Untuk mengetahui bagaimana implementasi akad murabahah pada BPRS Bhakti sumekar cabang pratama raas berikut hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

a. Dari segi rukun dan syarat pembiayaan murabahah

Rukun dan syarat merupakan hal terpenting yang harus disepakati oleh kedua belah pihak pada awal akad, apabila salah satu dari rukun dan syarat tidak terpenuhi maka syarat tersebut tidak bisa dilakukan.

Rukun dari pembiayaan murabahah yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- 1) Pelaku akad, yaitu penjual adalah pihak yang memiliki barang untuk dijual dan pembeli adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang.
 - 2) Objek akad, yaitu barang dagangan dan harga.
 - 3) Sighah, yaitu ijab dan qabul
- b. Dari segi implementasi pembiayaan murabahah pada BPRS Bhakti sumekar kantor cabang pratama raas.**

Jual beli murabahah dilakukan melalui tiga tahapan. Pertama, nasabah memesan barang ke bank syariah dalam

fikih, pesanan ini dikategorikan sebagai janji yang mengikat dan wajib dipenuhi oleh nasabah, sebagaimana pendapat Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI).²⁹

Kedua, bank membeli pesanan nasabah kepada supplier. Menurut fatwa DSN, secara prinsip, barang harus menjadi milik bank. Jual beli tidak mesti tunai, tetapi minimal terjadi ijab kabul, antara lain telah terjadi perpindahan kepemilikan dan risiko barang menjadi tanggung jawab bank syariah. Akan lebih baik jika transaksi antara bank syariah dengan supplier dilakukan secara tunai.³⁰

Jual beli murabahah tersebut diperbolehkan menurut syariah. Sebagaimana fatwa DSN MUI, yakni akad murabahah bai, al- murabahah adalah akad jual beli suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba. Akad jual beli murabahah boleh dilakukan .(Fatwa DSN – MUI No.: 111 / DSN – MUI / IX / 2017 Tentang Akad Jual Beli Murabahah)³¹

Berdasarkan paparan diatas dapat dilihat dalam

²⁹ Oni Sahroni, *Fiqih Muamalah Konteporer Jilid 2*, Jakarta, Republika penerbit 2020.

³⁰ Ibid,

³¹ Ibid,

prakteknya BPRS Bhakti sumekar kantor cabang pratama raas sudah sesuai dengan fatwa DSN-MUI. Karena kondisi geografis pulau raas yang terpisaah oleh lautan dengan kota sumenep sehingga nasabah membutuhkan biaya tambahan untuk menjangkau toko dimana produk yang diinginkan itu dijual, maka pihak bank yang menyediakan barang yang diinginkan nasabah mengambilkan barang yang diinginkan sesuai dengan spesifikasi yang sudah disepakati dengan pihak bank. biaya tambahan (transportasi) keuntungan bagi nasabah tidak ada.

Perkembangan pembiayaan elektronik selama 5 tahun terakhir ini di BPRS Bhakti Sumekar mengalami perkembangan. Dalam mekanisme pembiayaan elektronik yang digunakan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama yang pertama nasabah mengajukan permohonan pembiayaan elektronik. Yang kedua nasabah diminta untuk mengisi form pengajuan pembiayaan elektronik. Yang ketiga dilakukan analisis pembiayaan dengan menggunakan faktor 5C jadi 5C itu adalah *Character, Capacity, Capital, Condition of Economy, Collateral*⁵⁷ jika di 5C nasabah itu baik maka permohonan pembiayaan itu diterima sedangkan jika ada nasabah di faktor 5C itu ada yang buruk, maka permohonan tersebut akan ditolak, dan pihak bank melihat di sistem apakah nasabah tersebut pernah mengalami pembiayaan

bermasalah sebelumnya.

Hal itu dilakukan agar meminimalisir terjadinya pembiayaan yang bermasalah. Yang kelima pihak bank menelfon apakah permohonan pembiayaan tersebut diterima atau ditolak jika permohonan pembiayaan tersebut diterima maka pihak bank memberitahukan kepada nasabah apakah mau menggunakan asuransi atau tidak pada pembiayaannya, jika nasabah tidak mau menggunakan asuransi pada pembiayaannya maka pihak ahli waris harus menandatangani surat pernyataan setelah itu nasabah harus menyerahkan jaminan sedangkan selanjutnya akan dilakukan angsuran sesuai yang telah ditentukan bank. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam menganalisis suatu nasabah cukup sesuai dengan teori yaitu menggunakan cara analisis faktor 5C.

2. Faktor Apa Saja Yang Menjadi Kendala Pada Pembiayaan Konsumtif Di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Raas Sumenep

Perbankan syariah sesuai fungsinya sebagai lembaga memiliki kegiatan tidak hanya pada penghimpun dana melainkan juga penyaluran dana. Kegiatan penyaluran dana yang dijalankan oleh bank syariah pada umumnya berbentuk pembiayaan yang menanggung risiko yang disebut dengan pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah dapat dikategorikan dalam empat golongan yaitu lancar, diragukan, dalam perhatian, dan macet. Pembiayaan dapat dikategorikan lancar apabila

nasabah itu tepat waktu membayar angsuran tiap bulan. Pembiayaan dapat dikategorikan diragukan apabila nasabaah tersebut menunggak selama dua bulan. Pembiayaan dapat dikategorikan dalam perhatian yaitu jika nasabah itu sudah menunggak selama 5 bulan. Dan dapat dikategorikan macet apabila nasabah tersebut sudah menunggak selama delapan bulan keatas.

Apabila dikaitkan dengan teori yang ada maka dapat disimpulkan bahwa pengelompokkan kategori pembiayaan sudah sesuai dengan yang diterapkan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Raas yang pertama pembiayaan dapat dikatatakan lancar apabila nasabah tersebut membayar angsurannya tepat waktu, kategori selanjutnya yaitu dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

Pembiayaan konsumtif tentu tidak terjadi tanpa adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya berdasarkan data yang diperoleh di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Raas bahwa faktor terjadinya pembiayaan konsumtif itu disebabkan oleh nasabah dengan berbagai alasan, yang pertama uang buat membayar angsuran kepakai hal lain, yang kedua usaha lagi sepi, yang ketiga kurangnya iktikad nasabahnya untuk membayar, yang keempat berhenti bekerja, dan yang kelima pembiayaan dipakai orang lain

Secara teori pembiayaan konsumtif itu ada kendala dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁵⁸ Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang

menjadi kendala dalam terjadinya pembiayaan konsumtif yang ada di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Raas hanya faktor eksternal saja.